

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh *financial distress* dan *leverage* terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Financial distress* tidak berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Pada penelitian ini, perubahan *financial distress* tidak seiring dengan perubahan yang terjadi pada konservatisme akuntansi. Oleh karena itu, *financial distress* tidak mampu memberikan informasi yang dibutuhkan untuk menjelaskan konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Tingkat pengaruh *financial distress* terhadap konservatisme akuntansi adalah sebesar 3.65%
2. *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Oleh karena itu tingkat utang yang diukur dari DER mampu memberikan informasi yang dibutuhkan untuk menjelaskan konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Tingkat pengaruh *leverage* terhadap konservatisme akuntansi adalah sebesar 19.09%.

3. *Financial distress* dan *leverage* berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Koefisien determinasi menunjukkan bahwa *financial distress* dan *leverage* mampu menjelaskan perubahan konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018 yaitu sebesar 22,1% sedangkan sisanya 77,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak diteliti.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan sehubungan dengan hasil yang didapatkan pada penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti pada sektor lain sebagai perbandingan untuk menilai konservatisme akuntansi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Bagi peneliti selanjutnya juga disarankan untuk memasukkan variabel lain yang diduga mampu mempengaruhi konservatisme akuntansi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, karena *financial distress* tidak mampu memberikan informasi yang lengkap untuk menjelaskan konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.